

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD ArRafi' Drajat Baleendah
Kelas / Semester : VI (Enam) / 2
Tema 7 : Kepemimpinan
Sub Tema 2 : Pemimpin Idolaku
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Pembelajaran : 1
Alokasi waktu : 10 menit

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan literasi dalam artikel siswa mampu menganalisa makna yang terkandung dalam bacaan sesuai dengan kaidah bahasa yang baik .
2. Melalui kegiatan berkelompok siswa dapat bekerjasama dalam menganalisa karakter apa saja yang harus dimiliki oleh pemimpin dalam menjalankan tugasnya dengan teliti dan benar
3. Melalui pengamatan siswa dapat memberikan solusi/pemecahan masalah dalam kepemimpinan sesuai dengan penerapan nilai-nilai sila ke 4 dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Orientasi/Apersepsi/ Motivasi	Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Ketua kelas memimpin untuk melakukan doa sebelum belajar Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya	2 menit
Kegiatan Inti	Sintak pembelajaran Problem Based Learning 1) Orientasi peserta didik pada masalah; <ul style="list-style-type: none">• siswa diberi stimulus dengan diberi pertanyaan tentang makna pemimpin• siswa memberikan tanggapan terhadap stimulus yang diberikan dengan jawaban yang bervariasi sesuai dengan pemahaman mereka• siswa menganalisa bagaimana karakter pemimpin yang bermasalah dan baik dengan mengamati artikel yang ditayangkan oleh guru dalam PPT Ayo Membaca <ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca artikel yang ditayangkan oleh guru lewat media infocus .• Siswa memberi tanggapan tentang artikel yang ditayangkan• Siswa membandingkan karakter yang ada dalam tayangan• Siswa mengasosiasi karakter yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin (HOTS) 2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar; Ayo Diskusi <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok terdiri atas 6 sampai 7 orang setiap kelompok.	5 menit

	<p>➤ Siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompoknya. (<i>Critical thinking and Problem Solving</i>)</p> <p>3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;</p> <p>Siswa menganalisa hubungan makna nilai-nilai kepemimpinan dengan Pancasila sila ke 4 , yaitu “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan”.</p> <p>Siswa membuat daftar karakter apa saja yang harus dimiliki oleh pemimpin dan karakter apa saja yang tidak boleh dimiliki oleh pemimpin (Collaborative)</p> <p>4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan</p> <p>Ayo Menulis Dengan kelompoknya, siswa mengidentifikasi penerapan nilai-nilai kerakyatan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitarnya.</p> <p>5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>Siswa juga menuliskan pendapatnya mengenai pelaksanaan demokrasi di lingkungan sekitarnya. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan. Hasil diskusi semua kelompok dapat dihimpun menjadi hasil diskusi kelas dan seluruh siswa berkomitmen untuk melaksanakan hasil diskusi. (Critical thinking and Problem Solving)</p>	
Kegiatan Penutup	➤ Pelajaran diakhiri dengan Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)	1 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bandung, 8 Januari 2020
Guru Kelas

Agus Suhendi, S.Pd

Elly Sumarliyah, S.Pd

Lampiran materi :

KUMPULAN ARTIKEL TENTANG PEMIMPIN

Kegiatan pengamatan dan literasi



Pemimpin Dunia yang Tersandung Kasus Korupsi



ALBERTO FUJIMORI

laporan.com, Jakarta
Fujimori berkuasa di Peru selama 10 tahun dari 1990-2000. Secara resmi satu dekade dia, kendati Politik Peru dipimpin oleh dia.
Setelah sempat menduduki popularitas di masa awal, Peru, Fujimori kemudian kasus korupsi, pembantaian dan penghapusan terhadap bencana masalah Peru, Vladimir Montesinos bahkan kecurangan pemilu.
Pada November 2000, Fujimori menggunakan untuk menghadapi PTU APCC di Brussel. Tapi setelah acara itu selesai, ia terpaksa tidak kembali ke Peru melainkan ke Jepang.
Di Jepang belakangan ini, Fujimori menandatangani surat pencanduan diri. Namun, surat tersebut tidak diterima korupsi Peru.
Terdapat pada 17 November 2000, korupsi Peru memilih untuk memonarkannya Fujimori. Akibatnya hingga sekarang para dicontoh dari mantan orang nomor satu di negara itu.

Tokoh Pemimpin yang Menginspirasi Dunia



B.J. HABIBIE

PANTANEWS.COM
Prof. Dr. Ing. Dr. S.H.C. Bacharuddin Jusuf Habibie adalah satu tokoh kebangsaan Indonesia dan sempat menjabat sebagai Menteri Ektel dan Petrolurgi (Morrates) selama puluhan tahun, sebelum menjadi Wakil Presiden dan akhirnya diangkat menjadi Presiden RI yang ketiga pada tahun 1998 (mengantikan Soeharto) kelahiran Pangasinan, 28 Juni 1936 ini berkolah di Jerman, menekuni bidang Teknik, hingga mendapat gelar Doktor.

PANCASILA SILA KE 4



Lampiran Evaluasi

COBA KALIAN TULISKAN KARAKTER YANG DIMILIKI OLEH 2 PEMIMPIN TERSEBUT

Alberto Fujimoro

• Click to add text



B.J. Habibie

• Click to add text



KEGIATAN DISKUSI

- Dari kedua tokoh pemimpin yang ada di artikel tadi, coba kalian beserta kelompok masing-masing menganalisa karakter apa saja yang seharusnya dimiliki oleh pemimpin sehingga dicintai oleh rakyatnya?
- Dihubungkan dengan sila ke 4 Pancasila, apakah pemimpin yang tersandung kasus mencerminkan nilai yang terkandung dalam nilai Pancasila? Bagaimana solusi yang sebaiknya dilakukan agar pemimpin tidak tersandung kasus dan menjadi pemimpin yang dapat menginspirasi rakyatnya?